



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP
Nomor 09-02/APBL-DPD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah (PMK 3/2018), diajukan oleh:

H. FAISAL AMRI, S.Ag., M.Ag Perseorangan Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Provinsi Sumatera Utara (Sumut) Tahun 2019, Nomor Urut 27.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 3/2018 Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3x24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:
APBL Nomor 09-02/APBL-
DPD/PAN.MK/2019**

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : H. FAISAL AMRI, S.Ag., M.Ag (Perseorangan Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah) No Urut 27
Provinsi : Sumatera Utara (Sumut)

HAL-HAL YANG DIPERIKSA (1)	WAJIB/OPTIONAL (2)	ADA/TIDAK (3)	KETERANGAN (4)	
1. Permohonan Tertulis.	1. 4 rangkap	WAJIB	ADA	
	2. Tertulis dalam bahasa Indonesia	WAJIB	ADA	
	3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.	WAJIB	TIDAK ADA	(belum ditandatangani Pemohon)
2. Surat Kuasa Pemohon/Perseorangan Calon Anggota DPD kepada kuasa hukum.	4 rangkap.	WAJIB	TIDAK ADA	
	a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai	WAJIB	TIDAK ADA	
	b. 3 rangkap pengandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai	WAJIB	TIDAK ADA	
	c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.	WAJIB	TIDAK ADA	
3. Daftar Alat / Dokumen Bukti	4 rangkap.	WAJIB	ADA	

4. Alat Bukti Surat atau Tertulis	4 rangkap	WAJIB	ADA	Bukti P1 s. d. P6
	a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.	WAJIB	ADA	
	b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.	WAJIB	ADA	
5. Alat Bukti Lain	-	OPTIONAL	TIDAK ADA	
6. Penyimpanan Data (<i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i>).	1. 1 unit	WAJIB	ADA	
	2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> .	WAJIB	ADA	

**Panitera,
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.